



**INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

**SPIRITUALITAS TANAH DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA
PERUTUSAN GEREJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memeroleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat**

Oleh

FRANSISKUS XAVERIUS WANI

NPM: 19.75.6585

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

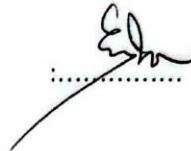
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

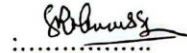
1. Nama : Fransiskus Xaverius Wani
2. NPM : 19. 75. 6585
3. Judul : Spiritualitas Tanah dan Relevansinya bagi Karya
Perutusan Gere

4. Pembimbing :

1. Ignasius Ledot. S.Fil.,Lic
(Penanggung Jawab)

.....


2. Maria Imakulata Tere., S.Pd, M.Pd.

.....


3. Yanuarius Lobo, Lic

.....


5. Tanggal diterima: 19 Februari 2026

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu



Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memeroleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ignasius Ledot. S.Fil.,Lic
2. Maria Imakulata Tere., S.Pd, M.Pd.
3. Yanuarius Lobo, Lic.

.....

.....

.....

...

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Xaverius Wani

NPM : 19. 75. 6585

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Spiritualitas Tanah Dan Relevansinya Bagi Karya Perutusan Greja” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2026

Yang menyatakan



Fransiskus Xaverius Wani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Xaverius Wani

NPM : 19.75.6585

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: *Spiritualitas Tanah Dan Relevansinya Bagi Karya Perutusan Gereja*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 30 Mei 2026

Yang menyatakan



Fransiskus Xaverius Wani

ABSTRAK

Fransiskus Xaverius Wani, 19. 75. 6585 **Spiritualitas Tanah Dan Relevansinya Bagi Karya Perutusan Gereja**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: *Pertama*, Menggali akar alkitabiah, kristologis, dan teologis dari spiritualitas tanah, sehingga dapat dipahami sebagai sakramen kehadiran Allah yang sakral dalam kehidupan umat beriman. *Kedua* menganalisis dinamika Ajaran Sosial Gereja dalam merespons fenomena dosa ekologis, perampasan lahan, dan krisis tanah kontemporer, serta menilai relevansi ajaran tersebut bagi konteks pastoral masa kini. *Ketiga* Menjelaskan relevansi konseptual spiritualitas tanah dengan menunjukkan wujud konkret dalam karya perutusan Gereja yang integral, khususnya melalui keberpihakan pada kaum tertindas, komitmen terhadap kelestarian bumi, dan dialog dengan kearifan lokal.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara deskriptif-analitis atas teks-teks yang berhubungan dengan tema tulisan ini terutama yang berhubungan dengan Ajaran Sosial Gereja. Selain sumber-sumber lain penulis mendalami dua dokumen dari paus Fransiskus yakni *Laudato Si* dan *Laudater Deum*.

Spiritualitas tanah memiliki relevansi yang signifikan bagi karya perutusan gereja di tengah krisis ekologi yang semakin kompleks. Kesadaran bahwa tanah adalah anugerah Allah sekaligus sumber kehidupan mengajak gereja untuk menghayati misi yang lebih integral, yaitu tidak hanya berfokus pada keselamatan manusia, tetapi juga pada seluruh pemeliharaan ciptaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Gereja perlu semakin mengintegrasikan kepedulian terhadap tanah dan lingkungan hidup ke dalam seluruh dimensi kehidupan pastoralnya. Kesadaran ekologis hendaknya tidak dipahami sebagai isu tambahan di luar kehidupan menggereja, melainkan sebagai bagian dari panggilan iman untuk merawat ciptaan Allah. Oleh karena itu, berbagai program pastoral perlu diarahkan untuk menumbuhkan spiritualitas ekologis yang berakar pada pengalaman konkret umat dan masyarakat setempat.

Kata kunci: spiritualitas tanah, karya perutusan Gereja, ekologi

ABSTRACT

Fransiskus Xaverius Wani, 19.75.6585 The Spirituality of Land and Its Relevance for the Missionary Work of the Church. Undergraduate Thesis. Bachelor Program, Department of Philosophy and Creative Technology, Ledalero, 2026.

This thesis aims: First, to explore the biblical, Christological, and theological roots of land spirituality, so that it may be understood as a sacrament of God's sacred presence in the life of believers. Second, to analyze the dynamics of the Church's Social Teaching in responding to the phenomena of ecological sin, land dispossession, and contemporary land crises, as well as to assess the relevance of these teachings for today's pastoral context. Third, to explain the conceptual relevance of land spirituality by demonstrating its concrete expression in the Church's integral mission, particularly through siding with the oppressed, commitment to the preservation of the earth, and dialogue with local wisdom.

This study employs a qualitative research method with a descriptive-analytical approach to texts related to the theme, especially those connected to the Church's Social Teaching. In addition to other sources, the author engages two documents of Pope Francis, namely *Laudato Si'* and *Laudate Deum*.

Land spirituality holds significant relevance for the Church's mission amid the increasingly complex ecological crisis. The awareness that land is both God's gift and the source of life invites the Church to embrace a more integral mission—not only focusing on human salvation but also on the care of all creation.

Based on the findings of this research, the Church needs to further integrate concern for land and the environment into all dimensions of its pastoral life. Ecological awareness should not be understood as an additional issue outside ecclesial life, but rather as part of the faith's calling to care for God's creation. Therefore, pastoral programs must be directed toward fostering ecological spirituality rooted in the concrete experiences of the faithful and local communities.

Key words: earth spirituality, the Church's mission work, ecology

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Spiritualitas Tanah dan Relevansinya bagi Karya Perutusan Gereja**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. P. Ignasius Ledot. S.Fil., Lic., SVD selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, memberikan banyak masukan berharga dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sr. Maria Imakulata Tere, S.Pd., M.Pd., SSps selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini, memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. IFTK Ledalero, para dosen dan tenaga kependidikan, yang sudah menciptakan lingkungan belajar yang tenang, dan yang telah memberi ruang bagi perkembangan aspek intelektual dan sarana-prasarana penunjang penyelesaian Skripsi ini. Kepada Seminari Tinggi Ledalero, walau kata tidak pernah mencukupi terimakasih karena sudah menjadi rumah bagi orang-orang baik yang dengan cara tersendiri sudah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua tercinta dan kakak-adik penulis, Keluarga besar dan orang-orang terkasih yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas kepada penulis.

5. Sahabat-sahabat penulis yang telah mendukung, memotivasi, mengoreksi, menyumbangkan ide-ide cemerlang dan pengetahuan mereka guna melengkapi gagasan yang dituangkan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Terima kasih.

Ledalero, 25 Mei
2026

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penulisan	6
1.3.1. Tujuan umum	6
1.3.2. Tujuan khusus	6
1.4. Metode Penelitian	6
1.5. Manfaat Penulisan	7
1.5.1. Manfaat Teoritis (Akademis).....	7
1.5.2. Manfaat Praktis (Pastoral)	8

1.6. Sistematika Penulisan	8
 BAB II: AKAR ALKITABIAH DAN TEOLOGIS	
SPIRITUALITAS TANAH	10
2.1. Definisi Spiritualitas Tanah	10
2.2. Tanah dalam Perjanjian Lama	11
2.2.1 Manusia dan <i>Adamah</i>	12
2.2.2 Tanah sebagai <i>Eretz</i>	13
2.2.3 Hak Kepemilikan Absolut Allah	14
2.3. Tanah Dalam Perjanjian Baru	16
2.3.1 Inkarnasi Kosmis	17
2.3.2 Teologi Keberadaan Yesus	18
2.3.3 Rekonsiliasi Kosmis	19
2.4. Teologi Tanah Sebagai Tanda Kehadiran Allah	20
2.4.1 Tanah sebagai Sakramen Primordial	21
2.4.2 Melawan Desakralisasi Kontemporer	22
2.4.3 Rahim Kehidupan yang Kudus	23
2.4.5 Ruang Sakral Pemeliharaan Ilahi	24
2.5 Kesimpulan	25
 BAB III: AJARAN SOSIAL GEREJA	
DAN KRISIS EKOLOGI KONTEMPORER	26
3.1. ENSIKLIK <i>Laudato Si'</i> dan <i>Laudate Deum</i>	26
3.1.1. <i>Laudato Si'</i> dan Ekologi Integral	26

3.1.2. Laudate Deum dan Krisis Lingkungan.....	29
3.1.3. Pertobatan Ekologis sebagai Respons	32
3.2. Realitas Krisis Tanah Saat Ini	33
3.2.1. Krisis Tanah di Flores	36
3.2.1.1. Kasus Nangahale: Tragedi Tanah	
Adat Melawan Korporasi Gereja.....	37
3.2.1.2 Ekspansi Proyek Geotermal	
dan Ancaman Terhadap Tanah Adat	38
3.2.2 Teologi Ekologi dan Spiritualitas Tanah.....	40
3.2.3 Tanah, Tubuh, dan Inkarnasi	41
3.3. Dosa Ekologis Terhadap Tanah.....	41
3.3.1. Ketidakadilan terhadap Ciptaan yang lain.....	41
3.3.2. Ketidakadilan Kaum Kapitalis Terhadap Kaum Marjinal	41
3.3.2.1. Relasi Horizontal Kaum Marjinal dan Tanah.....	43
3.3.2.2. Relasi Vertikal Kaum Kapitalis, Kaum Marjinal dan Tanah	43
3.3.3. Generasi Mendatang.....	44
3.4. Kesimpulan	45

BAB IV: RELEVANSI SPIRITUALITAS TANAH BAGI KARYA

PERUTUSAN GEREJA	46
4.1. Misi Gereja Yang Integral (<i>Misso Dei</i>).....	46
4.1.1. Model Misi Kontekstual dan Tanah	47
4.1.2. Gereja dan Misi Keselamatan Semua Ciptaan Allah	48
4.1.3 Gereja dan Keadilan Ekologis.....	49
4.2. Gereja Sebagai Sahabat Masyarakat	
Adat dan Petani	50
4.3. Dialog, Inkulturasi dan Kearifan Lokal.....	53
4.3.1 Inkulturasi Liturgi Berbasis Tanah	56

4.3.2 Dialog Iman dan Budaya Dalam Spiritualitas Tanah	57
4.3.3 Kalender Liturgi dan Ritme Agraris	58
4.3.4 Doa, Meditasi, dan Kontemplasi Alam	58
4.4 Tantangan dan Peluang Imolementasi	59
4.5 Menuju Spiritualitas Tanah yang Integral	60
4.5.1 Spiritualitas Tanah Relevan Bagi Karya Perutusan Gereja	60
4.4. Kesimpulan	61
 BAB V: PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Spiritualitas Tanah Memiliki Akar	
yang Kuat Dalam Tradisi Biblis.....	63
5.2.1 Spiritualitas Tanah Bersifat Multidimensional	64
5.2.2 Krisis Ekologi Menuntut Respons Misi yang Baru	64
5.3 Saran dan Rekomendasi Pastoral	65
DAFTAR PUSTAKA	67